



Penerapan Model *Two Stay Two Stray (TSTS)* Berbantuan *Mind Mapping* Pada Pembelajaran IPAS

Putri Ayu Meinanda¹

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas PGRI Silampari, Indonesia, Email: putriayumeinanda82@gmail.com

Ani Fiani²

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas PGRI Silampari, Indonesia, Email: annie_fiani@yahoo.com

Citra Raflesia³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas PGRI Silampari, Indonesia, Email: 3008raflesiacitra@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar IPAS siswa kelas V SD Negeri 03 Karya Sakti Tahun Ajaran 2025/2026 setelah penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *Pre Experimental Design*. Dengan populasi seluruh siswa kelas V yang berjumlah 20 siswa yang ditentukan dengan sampling jenuh. Teknik pengumpulan data menggunakan tes berbentuk Pilihan ganda sebanyak 20 soal. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan uji Z. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh nilai rata-rata 77,81 dengan ketuntasan belajar 85%. Berdasarkan hasil analisis uji Z pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh $Z_{hitung} 4,21 > Z_{tabel} 1,64$ yang menunjukkan bahwa H_a diterima H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPAS siswa Kelas V SD Negeri 03 Karya Sakti menggunakan model pembelajaran *Two stay Two Stray* berbantuan *Mind Mapping* signifikan tuntas.

Kata Kunci: two stay two stray model, mind mapping, pembelajaran ipas, hasil belajar.

Abstract. This study aims to determine the completeness of the science learning outcomes of fifth grade students of SD Negeri 03 Karya Sakti in the 2025/2026 academic year after implementing the Two Stay Two Stray learning model. The research method used is the Pre-Experimental Design method. With a population of all fifth-grade students totaling 20 students determined by saturated sampling. The data collection technique uses a multiple-choice test with 20 questions. The collected data was analyzed using the Z test. Based on the results of the research and discussion, an average score of 77.81 was obtained with learning completion of 85%. Based on the results of the Z test analysis at a significance level of $\alpha = 0.05$, Z count $4.21 > Z$ table 1.64 was obtained, which shows that H_a is accepted and H_0 is rejected. So, it can be concluded that the results of the science learning of Class V students of SD Negeri 03 Karya Sakti using the Two Stay Two Stray learning model assisted by Mind Mapping were significantly complete.

Keywords: two stay two stray model, mind mapping, science learning, learning outcomes.

Article History

Submitted: 25th August 2025

Accepted: 15th October 2025

Published: 21st October 2025

A. PENDAHULUAN

Pendidikan tentunya ada proses yang disebut belajar dan pembelajaran dimana belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Damayanti (2023) mengemukakan bahwa anak-anak pada usia 7 hingga 12 tahun berada dalam tahap perkembangan kognitif yang disebut tahap operasi konkret, di mana mereka mulai berpikir secara logis tetapi masih bergantung pada objek fisik untuk memahami konsep.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 17 Februari 2025 diketahui bahwa proses pembelajaran di kelas menggunakan buku cetak sebagai bahan pembelajaran dimana buku ajar tersebut hanya berupa teks kalimat dan masih memiliki kelemahan misalnya kurangnya menstimulasi siswa secara aktif, seperti pada materi pengenalan kekayaan hayati di Indonesia di buku hanya terdapat beberapa gambar yang kurang realitas dalam memberikan pemahaman kepada siswa, sehingga siswa hanya bisa membaca dan melihatnya dan belum memahami makna tentang yang telah mereka pelajari, hal ini akan membuat siswa cepat lupa tentang materi yang baru saja dipelajari dan akan berdampak pada hasil belajarnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V SD Negeri 03 Karya Sakti khususnya yang mengampu mata pelajaran IPA bahwa hasil belajar IPA 80% siswa masih banyak yang belum mencapai ketuntasan dengan nilai KKTP 68, dikarenakan pada saat pembelajaran siswa tidak memperhatikan materi yang disampaikan kurangnya fokus dan minat belajar nya sangat rendah sehingga pembelajaran di kelas sering pasif karena kurangnya kolaborasi dari peserta didik dan guru, dalam pembelajaran juga guru tidak menggunakan media pembelajaran yang bervariatif dan inovatif. Berdasarkan latar belakang diatas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan dasar merupakan fondasi penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak, khususnya dalam membentuk kemampuan berpikir logis dan konkret sesuai tahap perkembangan kognitif anak usia 7-12 tahun menurut teori Piaget. Namun, berdasarkan observasi dan wawancara di SD Negeri 03 Karya Sakti, proses pembelajaran yang berlangsung masih didominasi oleh metode konvensional

yang satu arah, penggunaan media pembelajaran yang terbatas, serta kurangnya interaksi dan kolaborasi antara guru dan siswa. Hal ini menyebabkan siswa menjadi pasif, kurang fokus, dan hasil belajar, khususnya pada mata pelajaran IPA, belum mencapai ketuntasan secara maksimal. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, perlu adanya penerapan model pembelajaran yang tepat, salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif. Model ini mampu meningkatkan motivasi, minat, dan keaktifan siswa dalam proses belajar karena menekankan pada kerja sama, interaksi antar siswa, serta keterlibatan aktif dalam memahami materi.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian eksperimen semu karena tidak ada kelas pembanding dalam penelitian ini. Desain penelitian (*Pre-Experimental Designs*) dengan *One Group Pre-test* dan *Post-test*, dimana pada awal pembelajaran dilaksanakan *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal dan *post-test* untuk mengetahui kemampuan akhir siswa.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan tanggal 01 Agustus 2025 di kelas V SD Negeri 03 Karya Sakti Tahun ajaran 2025/2026 di semester ganjil. Pada penelitian ini populasi dan sampel yaitu seluruh siswa kelas V berjumlah 20 siswa. Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan tahapan *Pre-test* di awal pembelajaran untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *Two Stay Two Stray* Kemudian dilanjutkan perlakuan dengan menerapkan model *Two Stay Two Stray* pada proses pembelajaran pada tahapan ini peneliti membagi siswa ke dalam 5 kelompok dan masing-masing kelompok berjumlah 4 orang siswa yang memiliki tanggung jawab tersendiri dalam kelompoknya, pada tahapan perlakuan ini peneliti menerapkan model *Two Stay Two Stray*, kemudian penulis memberi penjelasan kepada siswa mengenai tujuan pembelajaran. Selanjutnya pada kegiatan inti, guru membentuk kelompok dengan setiap kelompok terdiri dari 4 orang siswa, dan tiap kelompok disiapkan lembar kerja

dan alat bantu untuk membuat *mind mapping* (kertas hvs), setelah itu guru memberikan tugas sub pokok bahasan untuk didiskusikan dan dibahas bersama-sama. Setelah selesai berdiskusi dua orang anggota masing-masing kelompok diminta untuk meninggalkan kelompoknya serta bertemu ke kelompok lain untuk mencari informasi, Dua orang anggota setiap kelompok yang tinggal bertugas memberi informasinya kepada tamu mereka, Setelah selesai tamu mohon diri dan kembali ke kelompok mereka semula masing-masing, Setiap kelompok merevisi atau menambah informasi pada *mind mapping* berdasarkan hasil dan kunjungan dan diskusi tambahan. beberapa kelompok secara sukarela atau bergiliran mepresentasikan *mind mapping*nya, sesudah presentasi kelompok lain memberi tanggapan dan guru memberikan penguatan konsep. Selanjutnya di akhir pembelajaran peneliti melakukan *Post-Test* setelah diterapkan model *Two Stay Two Stray* berbantuan media *Mind Mapping* untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa.

1. Deskripsi Data *Pre-Test*

Pelaksanaan *pre-test* dilaksanakan pada tanggal 01 Agustus 2025 yang diikuti oleh 20 orang siswa, yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada materi Bunyi dan Sifatnya.

Tabel 1
Hasil Belajar Tes Awal (*Pre-Test*)

No.	Uraian	Hasil <i>Pre-Test</i>
1.	Nilai Tertinggi	75
2.	Nilai Terendah	12,5
3.	Nilai Rata-rata	36,25
4.	Simpangan Baku	18,42
5.	Siswa Tuntas	2
6.	Siswa Tidak Tuntas	18

Hasil data tes awal (*pretest*) pada tabel 1 dapat dilihat bahwa kelas eksperimen berjumlah 20 sampel, siswa yang mendapatkan nilai lebih dari atau sama dengan 68 (tuntas) sebanyak 2 orang dan dengan nilai rata-rata 36,25. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar sisw sebelum diterapkan model *Two Stay Two Stray* berbantuan *Mind Mapping* pada

pembelajaran IPAS siswa kelas V SD Negeri 03 Karya Sakti dikategorikan belum tuntas.

2. Deskripsi Data Post-Test

Kemampuan akhir dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model *Two Stay Two Stray* berbantuan *Mind Mapping*.

Tabel 2
Hasil Belajar Tes Akhir (Post-Test)

No.	Uraian	Hasil Post-Test
1.	Nilai Tertinggi	93,75
2.	Nilai Terendah	50
3.	Nilai Rata-rata	77,81
4.	Simpangan Baku	10,43
5.	Siswa Tuntas	17
6.	Siswa Tidak Tuntas	3

Hasil penelitian pada tabel 2 menunjukkan bahwa dari 20 siswa, terdapat 17 siswa yang memperoleh nilai ≥ 68 (tuntas), dan siswa yang mendapatkan nilai ≤ 68 (tidak tuntas) 3 orang dan dengan nilai rata-rata 77,81. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* berbantuan *Mind Mapping* pada pembelajaran IPAS siswa kelas V SD Negeri 03 Karya Sakti dikategorikan tuntas.

3. Analisis Data

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas pada penelitian ini untuk mengetahui apakah data hasil tes siswa berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan ketentuan perhitungan statistik mengenai uji normalitas data dengan taraf kepercayaan $\alpha=0,05$, jika $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ maka masing-masing data berdistribusi normal, dapat dilihat pada tabel 4 berikut :

Tabel 4
Hasil Uji Normalitas Data

Tes	χ^2 hitung	Dk	χ^2 tabel	Kesimpulan
Awal	7,154	6	11,070	Normal
Akhir	9,385	6	11,070	Normal

Berdasarkan tabel 4 ketentuan pengujian uji normalitas dengan menunjukkan bahwa nilai χ^2 hitung *pre-test* adalah 7,154 < χ^2 tabel adalah 11,070 dengan χ^2 hitung *post-test* adalah 9,385 < χ^2 tabel adalah 11,070, maka distribusi statistik 20 siswa kelas V SD Negeri 03 Karya Sakti pada pembelajaran IPAS dinyatakan normal.

b. Uji Hipotesis

Untuk menarik kesimpulan data hasil *post-test*, maka dilakukan pengujian hipotesis secara statistik. Adapun hipotesis statistik yang diujikan adalah sebagai berikut :

H_o : Nilai rata-rata *post-tes* hasil belajar IPAS siswa kelas V SD Negeri 03 Karya Sakti setelah penerapan model *Two Stay Two Stray* berbantuan *Mind Mapping* belum tuntas atau kurang dari 68 ($\mu < 68$)

H_a : Nilai rata-rata belajar IPAS kelas V SD Negeri 03 Karya Sakti setelah penerapan model *Two Stay Two Stray* berbantuan *Mind Mapping* secara signifikan tuntas lebih dari atau sama dengan 68 ($\mu \geq 68$)

Setelah di uji hipotesis maka didapatkan hasil pada tabel 5 berikut:

Tabel 5
Hasil Uji Hipotesis Post-test

Tes	Z hitung	Z tabel	Kesimpulan
Akhir	4,21	1,64	t hitung > t tabel H_a diterima H_0 ditolak

Berdasarkan tabel 4.5 hasil perhitungan dapat diperoleh $Z_{hitung} = 11,33$ dengan $Z_{tabel} = 178$ dengan drajat kebebasan $dk = k - 1 = 26 - 25$, $\alpha = 0,05$. Dengan demikian Z_{hitung} (4,21) > Z_{tabel} (1,64), hal ini berarti H_o ditolak H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPAS siswa kelas V SD Negeri 03 Karya Sakti setelah penerapan

model *Two Stay Two Stray* berbantuan *Mind Mapping* lebih dari atau sama dengan 68 ($\mu \geq 68$).

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 03 Karya Sakti Tahun Ajaran 2025/2026 untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkan model *Two Stay Two Stray* berbantuan *Mind Mapping*. Tahap pertama pada penelitian ini yaitu melakukan uji coba instrumen soal pada tanggal 30 Mei 2025 di kelas IV SD Negeri 03 Karya Sakti dengan jumlah soal 20 soal berbentuk pilihan ganda.

Pada pertemuan selanjutnya dilakukan *pre-test* dikelas V. Berdasarkan analisis data *pre-test* dapat dilihat bahwa hanya ada 2 dari 20 siswa yang mencapai KKTP yaitu 68 (tuntas) rata rata nilai siswa secara keseluruhan 36,25 jadi dapat disimpulkan hasil *pre-test* sebelum diterapkan model *Two Stay Two Stray* berbantuan *Mind Mapping* belum tuntas hal ini dikarenakan materi bunyi dan sifatnya belum diajarkan dan guru tidak menerapkan model pembelajaran dan siswa belum aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Pada pertemuan berikutnya peneliti memberikan *treatment* sebanyak 2 kali. Pada pemberian *treatment* pertama sebelum melakukan pembelajaran dengan menggunakan media model *Two Stay Two Stray* berbantuan *Mind Mapping* kondisi kelas begitu tidak kondusif kemudian peneliti mengondisikan kelas dengan cara membagi kelompok terlebih dahulu kemudia menjelaskan bagaimana cara proses pembelajaran menggunakan model *Two Stay Two Stray* berbantuan *Mind Mapping*.

Setelah kegiatan *post-test* dilakukan dan peneliti memeriksa hasil jawaban peserta didik maka diketahui bahwa jawaban siswa lebih baik hasilnya, sehingga rata rata hasil belajar peserta didik meningkat. Hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi dengan memberikan soal *pre-test* yang berjumlah 16 butir soal pilihan ganda didapatkan nilai rata rata untuk *pre-test* 36,25 dan nilai rata rata untuk *posttest* 77,81, pada data *pretest* terdapat 2 siswa dari 20 siswa yang belum mencapai KKTP. kemudian *posttest* siswa yang tuntas mencapai KKTP yaitu 17 siswa dari total 20 siswa kelas V SD Negeri 03 Karya Sakti. Artinya hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 03 Karya

Sakti setelah diterapkan model *Two Stay Two Stray* berbantuan *Mind Mapping* pada pembelajaran IPAS signifikan tuntas.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian serta analisis data, maka diperoleh bahwa nilai rata-rata pada tes awal (*pretest*) sebesar 36,25 hanya 2 orang siswa yang mencapai nilai ketuntasan. Sementara itu, rata-rata hasil belajar siswa pada tes akhir (*posttest*) yaitu sebesar 77,81 atau sebanyak 17 siswa yang mencapai nilai ketuntasan. Hasil perbandingan data menunjukkan bahwa $Z_{hitung} = 4,21$ dengan $Z_{tabel} = 1,64$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Dengan demikian $Z_{hitung} (4,21) > Z_{tabel} (1,64)$, hal ini berarti H_0 ditolak H_a diterima, berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Two Stay Two Stray* berbantuan *Mind Mapping* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SD Negeri 03 Karya Sakti. Sehingga dapat dikatakan bahwa model *Two Stay Two Stray* berbantuan *Mind Mapping* dapat diterapkan pada proses pembelajaran terutama pada mata pelajaran IPAS.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Adilah, K., Solihin, R. R., Yanti, N. V. I., Kom, S., & Fauziyah, E. P. (2024). *Pengambilan Keputusan dalam Pengembangan Kurikulum*. Lakeisha.
- Aji, T. P., & Wulandari, S. S. (2021). Analisis model pembelajaran kooperatif tipe two stay two stray (tsts) terhadap hasil belajar siswa. *Journal of Office Administration: Education and Practice*, 1(3), 340-350.
- Angriani, A. D., Rezkiani, R., Afiif, A., Suharti, S., & Rasyid, M. R. (2021). Peningkatan pemahaman konsep matematika siswa melalui penerapan model two stay two stray (tsts) berbantuan mind mapping. *Al Asma: Journal of Islamic Education*, 3(1), 15-27.
- Harahap, K. S. (2021). Konsep dasar pembelajaran. *Journal of Islamic Education El Madani*, 1(1).

- Istiningsih, Siti, and Setiani Novitasari. (2024) "Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Berbantuan Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Ipa Kelas V Sd Islam Darussalam." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9(2), 2979-2991.
- Parwati, Ni Nyoman, I. Putu Pasek Suryawan, and Ratih Ayu Apsari. (2023). *Belajar dan pembelajaran*. PT. RajaGrafindo Persada-Rajawali Pers.
- Sanjaya, Santi. (2019). *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Two Stay Two Stray Berbantuan Media Grafis Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ips Kelas V Sdn 3 Campang Raya Bandar Lampung*. Diss. UIN Raden Intan Lampung.
- Syah, M. E., Damayanti, E., & Zahara, I. (2023). *Mengerti anak usia dini: landasan psikologi PAUD*. Feniks Muda Sejahtera.
- Wirayasa, I. (2023). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (Tsts) Berbantuan Media Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V Sd Gugus Ii Kecamatan Bangli Tahun Pelajaran 2022/2023*. Universitas Pendidikan Ganesha.